

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif, yang dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya.¹ Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian yang non hipotesis sehingga dalam rangka penelitiannya bahkan tidak perlu merumuskan hipotesisnya.² Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan obyek penelitian secara akurat.

Untuk melihat, mengetahui serta melukiskan keadaan yang sebenarnya secara rinci dan aktual dengan melihat masalah dan tujuan penelitian seperti yang telah disampaikan sebelumnya, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini jelas mengarah pada penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif.

¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, 1990, Jogjakarta : Gadjah Mada University Press.

² Suharsimi Arikunto, 1996. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, 1996, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Pelaksanaan metode penelitian deskriptif tidak terbatas hanya pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.³ Selain itu, Sugiyono, mengatakan bahwa metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan dan menyampaikan fakta-fakta dengan jelas dan teliti. Studi deskriptif harus lengkap, tanpa banyak detail yang tidak penting dengan menunjukkan apa yang penting atau tidak. Dalam konsep *Grounded Research* bahwa suatu cara penelitian bersifat kualitatif menjadi berpengaruh dengan suatu pandangan yang berbeda tentang hubungan antara teori dan pengamatan.⁴ Mengacu pada tujuan penulisan ini yakni dalam rangka pembinaan dan pengawasan Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan masyarakat Kota Dumai kepada gerakan koperasi di Kota Dumai.

3.1.2 Fokus dan Lokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah upaya pembinaan dan pengawasan Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan masyarakat Kota Dumai kepada gerakan koperasi di Kota Dumai. Pemilihan topik ini didasarkan pada data yang diperoleh di lapangan yang ternyata bahwa perkembangan koperasi di Kota Dumau belum mencapai tujuan yang diinginkan.

³ Lexi J Moleong, 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung.

⁴ Sugiyono, 1998. *Metode Penelitian Administratif*. Rineka Cipta: Jakarta.

Selain itu, penelitian tentang pembinaan dan pengawasan Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan masyarakat Kota Dumai kepada gerakan koperasi di Kota Dumai dilakukan di Kota Dumai Provinsi Riau.

3.2 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai objek informasi mengenai pembinaan dan pengawasan Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan masyarakat Kota Dumai kepada gerakan koperasi di Kota Dumai. Adapun informan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO	Informan	Jumlah
1	Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan masyarakat Kota Dumai	1 Orang
2	Sekretaris Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan masyarakat Kota Dumai	1 Orang
3	Kepala Bidang Koperasi Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan masyarakat Kota Dumai	1 Orang
4	Kepala Seksi Penyuluhan Koperasi Koperasi, UKM dan Pemberdayaan masyarakat Kota Dumai	1 orang
5	Ketua Koperasi di Kota Dumai	5 orang
6	Tokoh Masyarakat Kota Dumai	2 orang
Jumlah		11 orang

Sumber: *Data Olahan Penelitian 2016.*

3.3 Defenisi Konsepsional

Untuk memudahkan dan agar dapat memberikan arah yang lebih jelas dalam pencapaian tujuan penelitian, maka perlu dilakukan pendefinisian secara konseptual terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini. Adapun definisi konseptual tersebut adalah:

- Pembinaan adalah upaya untuk memberikan pemahaman dan evaluasi kepada insitusi atau lembaga pemerintah.
- Pengawasan adalah salah satu bentuk kewenangan pemerintah dalam pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dibidang pemerintahan.
- Koperasi adalah pembentukan badan usaha yang bertujuan untuk menggalang modal dan kerja sama untuk mencapai tujuan anggota.
- Upaya Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai dalam mengembangkan gerakan koperasi di Kota Dumai adalah dengan melakukan kegiatan sosialisasi peraturan terkait koperasi, pengawasan dan pelatihan kepada pengurus dan anggota koperasi di Kota Dumai.
- Pengembangan Koperasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh sebuah institusi atau badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip ekonomi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang disebutkan di atas, maka data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan dengan menggunakan teknik wawancara dan data lain berupa studi literatur yang sangat mendukung penulisan ini terkait dengan pembinaan dan pengawasan Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan masyarakat Kota Dumai. Dalam hal ini meliputi: Data kegiatan koperasi di Kota Dumai (berupa laporan-laporan) dan data efektifitas kegiatan yang telah dilakukan.
- Data Sekunder yaitu data yang sudah jelas dan tersedia yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada kaitannya dengan penelitian. Meliputi: struktur organisasi, tupoksi (tugas pokok dan fungsi), profil organisasi, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian mengenai pembinaan dan pengawasan Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan masyarakat Kota Dumai ini dengan beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan secara intensif (*observation*).

Dalam melakukan *observation*, penulis berada di lokasi penelitian di Kota Dumai yang fokus pada penyelenggaraan kegiatan pembinaan dan

pengawasan terhadap koperasi dan mengamati secara teliti dan seksama keadaan yang sesungguhnya di lapangan serta mengamati gejala-gejala yang ada dan timbul untuk dijadikan bahan penelitian.

2. Wawancara yang dilakukan secara mendalam (*in depth interview*).

Dalam melakukan *in depth interview*, penulis melakukan *interview* langsung kepada petugas yang bertanggung jawab terhadap pembinaan dan pengawasan Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan masyarakat Kota Dumai dan beberapa pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini, misalnya pengurus koperasi di Kota Dumai untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan mendalam tentang berbagai hal yang diperlukan, yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3. Teknik dokumentasi

Dalam melakukan teknik dokumentasi, penulis mengumpulkan seluruh data-data, laporan dan foto-foto kegiatan terkait kegiatan pembinaan dan pengawasan Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan masyarakat Kota Dumai.

4. Telaah kepustakaan

Dalam melakukan kegiatan studi kepustakaan, maka penulis mengumpulkan berbagai macam jenis bacaan berupa buku-buku, jurnal dan laporan terkait kegiatan koperasi di Kota Dumai.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian, analisis data dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengamatan. Jadi selama proses penelitian berlangsung data yang diperoleh dapat langsung dianalisis. Sesuai dengan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari lapangan, teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Melalui teknik ini, akan digambarkan seluruh data atau fakta yang diperoleh dengan mengembangkan kategori-kategori yang relevan dengan tujuan penelitian dan penafsiran terhadap hasil analisis deskriptif dengan berpedoman pada teori-teori yang sesuai.

Selanjutnya analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan empiris, dengan mengacu pada metode analisis Miles dan Huberman, bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu :⁵

1. Reduksi data, bahwa data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sampai kesimpulan finalnya ditarik dan diverifikasi,
2. Penyajian data, yaitu merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

⁵ Miles, H.B., dan Huberman, A.M.,1992. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Tjetjeb Rohendi Rohidi, Penerjemah: *Analisis Data Kualitatif*, Universitas Indonesia Press, Jakarta.

tindakan, yang meliputi berbagai gambar, jaringan kerja, kajian kegiatan, tabel dan lain-lain yang dirancang untuk merakit informasi agar mudah dimengerti dan dapat disimpulkan,

3. Penarikan kesimpulan, yaitu merupakan usaha untuk menarik kesimpulan dari hal-hal yang ditemui dalam reduksi data maupun penyajian data.

Dalam penelitian ini, proses analisis dilakukan dengan menggunakan analisis interaktif melalui tahapan awal yaitu pengumpulan data primer maupun data sekunder. Data primer dan data sekunder yang telah dikumpulkan, dapat dilakukan proses reduksi data, penyajian data dan verifikasi untuk memperoleh kesimpulan.

Selanjutnya analisis data ini akan dilakukan secara induktif, yakni penganalisaan dengan cara menarik kesimpulan atas data yang berhasil dikumpulkan dari yang berbentuk khusus ke bentuk umum, atau penalaran untuk mencapai suatu kesimpulan mengenai semua unsur-unsur penelitian yang tidak diperiksa atau diteliti dalam penelitian mengenai pembinaan dan pengawasan Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan masyarakat Kota Dumai.